

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Tempat Penelitian

Kelurahan Mulyasari adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Mulyasari mempunyai kode wilayah 32.78.07.1006, sedangkan kode pos nya 46191 dengan memiliki luas wilayah kecamatan tamansari adalah $\pm 34,35$ km² yang terbagi menjadi 8 kelurahan. Jarak antara kelurahan di wilayah kecamatan tamansari berkisar antara 0,5 km sampai dengan 8 km, jumlah penduduk Kecamatan Tamansari adalah 65.420 jiwa terdiri dari 33.435 jiwa laki-laki dan 31.985 jiwa perempuan.

4.1.2 Gambaran Sampel Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022 dengan jumlah remaja laki-laki usia 15-18 tahun sebanyak 25 orang. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu penelitian sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian dan sifat sampel dapat diterima mewakilinya. Berdasarkan kriteria inklusi yang dibuat peneliti, sebanyak 25 orang remaja laki-laki usia 15-18 tahun memenuhi kriteria.

4.1.3 Data Umum Sampel Penelitian

Penelitian mengenai hubungan perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 15-18 tahun di Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya melibatkan 25 orang remaja laki-laki, berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

4.1.3.1 Data sampel berdasarkan usia remaja

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia Remaja

No	Umur	Jumlah	(%)
1	15 tahun	4	16
2	16 tahun	6	24
3	17 tahun	8	32
4	18 tahun	7	28
Jumlah		25	100

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa sampel penelitian berdasarkan umur sebagian besar remaja berumur 17 tahun sebanyak 8 orang (32%).

4.1.4 Data Khusus Sampel Penelitian

4.1.4.1 Hasil pengambilan data tentang perilaku merokok menggunakan kuesioner terhadap remaja usia 15-18 tahun.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok pada Remaja Usia 15-18 Tahun di Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya

No	Perilaku Merokok	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	9	36
2	Sedang	11	44
3	Rendah	5	20
Jumlah		25	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil perilaku merokok pada remaja sebagian besar dengan kriteria sedang sebanyak 11 orang (44%).

4.1.4.2 Hasil pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) remaja usia 15-18 tahun di Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya.

Hasil pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) remaja usia 15-18 tahun di Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi dan Mulut

No	Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	8	32
2	Sedang	12	48
3	Buruk	5	20
Jumlah		25	100

Tabel 4.3 menunjukkan hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 15-18 tahun di Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya, diperoleh data sebagian besar dengan kriteria sedang sebanyak 12 orang (48%).

4.1.5 Hasil Uji Statistik

Tabel 4. 4 Hasil Distribusi Frekuensi Indeks *OHI-S* pada Remaja Usia 15-18 Tahun

Perilaku	Kebersihan Gigi dan Mulut (<i>OHI-S</i>)						Jumlah	
	Baik		Sedang		Buruk			
	n	%	n	%	n	%	n	%
Tinggi	5	55,6	3	33,3	1	11,1	9	100
Sedang	2	18,2	7	63,6	2	18,2	11	100
Rendah	1	20,0	2	40,0	2	40,0	5	100
Total	8	32,0	12	48,0	5	20,0	25	100

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa remaja dengan kategori perilaku tinggi sebagian besar pada kondisi kebersihan gigi dan mulut sedang sebanyak 5 orang (55,6%), kategori perilaku sedang sebagian besar remaja pada kondisi kebersihan gigi dan mulut sedang sebanyak 7 orang (63,6%), dan kategori perilaku rendah sebagian besar remaja pada kondisi kebersihan gigi dan mulut buruk dan sedang masing-masing sebanyak 2 orang (40%).

4.1.6 Hasil Uji Analisis

Hasil pengukuran hubungan perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 15-18 tahun di Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya,

dianalisa dengan cara uji *rank Spearman*. Hasil ujian alias *rank Spearman* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil uji analisis korelasi *spearman*

Variabel	<i>p-value</i>	<i>Corelation coeffision</i>
Perilaku merokok remaja dengan kebersihan gigi dan mulut	0,030	0,435

Keterangan:*signifikan ($p < 0,05$)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa secara statistik hasil analisa uji *rank Spearman* mendapatkan nilai probabilitas (ρ value) = 0,030 ($> \alpha : 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 15-18 tahun di Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Maret 2022 pada 25 orang remaja usia 15-18 tahun di Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional yang bersifat analitik dengan pendekatan Cross Sectional, dimana variabel bebas dan terikat diteliti pada saat bersamaan. Variabel bebas yaitu perilaku merokok sedangkan variabel terikat adalah kebersihan gigi dan mulut.

Pengambilan data dilakukan dengan pemberian kuesioner tentang perilaku merokok dan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan *OHI-S*. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti serta besar sampel diambil berdasarkan rumus slovin.

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan usia terbanyak yaitu pada usia 17 tahun : 8 responden (32 %), usia 18 tahun : 7 responden (28 %), usia 16 tahun : 6 responden (24 %), dan usia 15 tahun : 4 responden (16 %), hal ini sejalan dengan penelitian (Cendy, dkk., 2019) yang di lakukan pada remajadi Desa Gangga Kabupaten Minahasa Utara, usia terbanyak 17 tahun (33,3%). Perilaku pada remaja sangat merugikan kesehatan remaja. Dampak dari rokokpun hanya merugikan kesehatan remaja.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa perilaku merokok responden terbanyak kategori sedang 11 responden (44 %), kategori tinggi 9 responden (36 %), dan kategori rendah 5 responden (20 %). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Cendy, dkk., 2019) yang dilakukan pada remaja di Desa Gangga Kabupaten Minahasa Utara, usia terbanyak 17 tahun (43,3 %). Berperilaku merokok dapat memberikan kepuasan tersendiri seperti merasa lebih tenang, karena mereka beranggapan merokok sudah menjadi kebiasaan sehari-hari, dan dampak dari rokok hanya merugikan kesehatan remaja, hal ini sesuai dengan teori (Kusuma, 2019), yang menyatakan bahwa merokok menjadi kebiasaan yang sangat umum dan meluas di masyarakat, meskipun telah terbukti dapat menyebabkan munculnya berbagai kondisi patologis, secara sistemik maupun lokal dalam rongga mulut, tetapi kebiasaan merokok ini sangat sulit untuk dihilangkan.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa status kebersihan gigi dan mulut responden terbanyak kategori sedang 12 responden (48 %), kategori baik 8 responden (32%), dan kategori buruk 5 responden (20 %). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Reca, 2020) yang dilakukan pada remaja di Desa Punge jurong Kota Banda Aceh dengan kriteria *OHI-S* sedang (63,4%). Kebersihan gigi dan mulut bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri yang dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya, salah satu kelompok rentan terhadap masalah gigi dan mulut yaitu remaja.

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi. Plak akan selalu terbentuk pada gigi geligi dan meluas keseluruh permukaan gigi apabila seseorang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Anang, 2020). Status kebersihan gigi dan mulut dapat diukur dengan menggunakan Indeks Oral Hygiene Indeks Simplified (*OHI-S*). menurut greene and vermilion *OHI-S* merupakan nilai yang dari penjumlahan antara debris indeks (DI) dan Calculus Indeks (CI). Kategori *OHI-S* baik 0-1,2 sedang 1,3-3 buruk 3,1-6 (Putri, dkk., 2019). Menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk diperhatikan pada masa remaja, karena kebersihan gigi dan mulut seringkali diabaikan oleh para remaja (Anang, 2020).

Berdasarkan tabel 4.4 data yang didapat dilakukan uji statistik dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dengan uji spearman, didapat nilai *p value* < 0.05 yaitu 0,030, maka dapat disimpulkan ada hubungan perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 15-18 tahun di Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya, hasil penelitian (Winarno, R., 2019) yang di lakukan pada pria dewasa di Dusun Sendang Rejo Desa Banjardowo Kabupaten Jombang, yang menyatakan adanya hubungan antara perilaku merokok dengan kebersihan gigi dan mulut yang signifikan, <0,05 yaitu 0,003 berarti semakin perilaku merokok remaja tinggi maka kebersihan gigi dan mulutnya buruk.